PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Parepare, 21 Oktober 2021

Penyusun



MISNAWATI

NIM. 219 310 035

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Peranan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kesadaran Melaksanakan Shalat Dzhuhur Berjamaah Peserta Didik di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang,** yang disusun oleh **Misnawati, NIM: 219 310 035**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 M bertepatan dengan tanggal 14 Rabiul Awal 1443 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	:	Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	:	Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S.	(.....)
Pembimbing II	:	Dr. M. Nasir Maidin, M.A.	(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.**
NBM. 948 442	**NBM. 655 127**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, ayahanda Bapak Dekeng Taqwa. dan Ibunda tercinta Ibu Hj. P. Upe, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Dr. M. Nasir Maidin, MA, Selaku

pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh bapak ibu pendidik SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang, yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penelitian sebagai kebutuhan penulisan tesis ini.
8. Demikian juga terima kasih kepada Suami tercinta Bapak Supriadi Haddasa, beserta anak-anak kami; Ika Fajriah Ramadani dan Syarwan Supriadi, yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

Penyusun,

MISNAWATI
NIM. 219 310 035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Penelitian Yang Relevan 13
B. Kajian Teori 17
C. Kerangka Pikir Penelitian 46

BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 48
B. Pendekatan Penelitian 50
D. Sumber Data 50
E. Instrumen Penelitian 52
F. Teknik Pengumpulan Data 52
G. Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 57
B. Hasil Penelitian 63
C. Pembahasan Hasil Penelitrian 95
BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran-saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِّ ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	=	*s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sala>m*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
PAI	=	Pendidikan Agama Islam
QS …/…: 102	=	Contoh: Q.S. al-Baqarah/4: 102

ABSTRAK

Nama	**:**	**MISNAWATI**
NIM	**:**	**219 310 035**
Judul	**:**	**Peranan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kesadaran Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Didik di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini membahas tentang peranan kepala sekolah dan guru PAI dalam peningkatan kesadaran melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah. Tujuan Penelitian ini, untuk mengetahui Keberadaan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kesadaran Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Didik di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis Penelitian Kualitatif; dengan pendekatan pedagogis, psikologis, dan theologis. Instrumen yang digunakan adalah; pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data; mereduksi data, melakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data dengan Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi (pendalaman), diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member *chek.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, peranan kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang adalah dengan program shalat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan pesantren kilat walau masih ada kendala biaya dan orangtua peserta didik yang tidak mengizinkan anaknya ikut pesantren kilat. Dari peserta didik yang mengikuti program pesantren kilat ini mereka mengalami peningkatan kesadaran beribadah. Pembinaan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah bagi peserta didik SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang yaitu selalu mengajak *steakholder* untuk mengikuti rapat dalam proses pembuatan kebijakan penanaman shalat dzuhur berjamaah agar bisa di jalankan dan di patuhi oleh semuanya dan upaya pembinaan spiritual, sekaligus sebagai salah satu aplikasi dari penanaman karakter iman dan kedisiplinan di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang. Faktor pendukung dalam meningkatkan kesadaran peserta didik melaksanakan Shalat Dhuhur Berjamaah di SDN 43 Malino Kabupaten Enrekang yaitu Keteladanan dari guru, Kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik, Pengaruh didikan dari orang tua di rumah, dan Kurang sarana prasarana dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

.

Kata Kunci: Peranan, Kepala Sekolah, Shalat Dzuhur Berjamaah.

ABSTRACT

Name	**:**	**MISNAWATI**
ID	**:**	**219 310 035**
Title	**:**	**The Role of School Principals and Teachers of Islamic Religious Education in Raising Awareness of Performing the Dzuhur Prayer in Congregation of Students at SDN 43 Malino, Enrekang Regency.**

This thesis discusses the role of school principals and PAI teachers in increasing awareness of carrying out dzuhur prayers in congregation. The purpose of this study was to determine the existence of Islamic religious education principals and teachers in raising awareness of carrying out the congregational midday prayer for students at SDN 43 Malino, Enrekang Regency.

As a complement to this thesis, the author uses the type of Qualitative Research; with pedagogical, psychological, and theological approaches. The instruments used are; observation guidelines, interview guidelines, and documentation studies with data analysis techniques; reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Furthermore, to test the validity of the data with extended observations, increased persistence, triangulation (deepening), discussions with friends, negative case analysis, and member checks.

The results of this study indicate that the role of school principals and teachers in an effort to increase the awareness of students to carry out dhuhur prayers in congregation at SDN 43 Malino, Enrekang Regency is through the dhuha prayer program, congregational dhuhur prayers and Islamic boarding schools, although there are still financial constraints and parents of students who did not allow their children to attend boarding schools. Of the students who took part in the boarding school program, they experienced an increased awareness of worship. Fostering the implementation of the congregational midday prayer for students of SDN 43 Malino, Enrekang Regency, which is to always invite steakholders to attend meetings in the policy-making process of planting midday prayers in congregation so that they can be run and obeyed by all and spiritual development efforts, as well as one of the applications of character planting. faith and discipline at SDN 43 Malino, Enrekang Regency. Supporting factors in increasing the awareness of students to carry out the Dhuhur Prayer in congregation at SDN 43 Malino, Enrekang Regency, namely the example of the teacher, the lack of awareness from within the students, the influence of upbringing from parents at home, and the lack of infrastructure in the implementation of congregational prayers.

Keywords: Role, Principal, Congregational Dzuhur Prayer.